

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 7, 2024, Halaman 496-502
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12730240>

Pengembangan Aswaja *Smart School* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Khadijah Surabaya

Ainur Rohmah¹, Laila Badriyah²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya, Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam

*Email ainurrohma080599@gmail.com¹

Abstrak

Banyaknya siswa yang mengalami degradasi moral pasca pandemi covid-19. Siswa menjadi individual, berbicara pasif dan ketergantungan *gadget*. Pada SMP Khadijah mengkonsep cara mendidik siswa menggunakan aswaja yang berbasis *smart school*. Aswaja *smart school* adalah kombinasi yang sempurna dalam mencetak generasi islami aswaja yang sesuai dengan kriteria generasi 5.0 yang sudah tidak dapat dipisahkan dengan *gadget*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses aswaja *smart school* di SMP Khadijah Surabaya, untuk mengetahui pengembangan aswaja *smart school* dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Khadijah Surabaya, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan dan program aswaja *smart school* dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Khadijah Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan narasumber yakni kepala sekolah, waka kurikulum, guru perpustakaan dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aswaja *smart school* yang ada di SMP Khadijah merupakan sebuah *tagline* dan identitas sebagai branding SMP Khadijah. Aswaja *smart school* terbagi menjadi beberapa aspek diantaranya yaitu sebagai kurikulum, sebagai intisari proses pembelajaran, dan rujukan program unggulan. Hasil dari pengembangan aswaja *smart school* meliputi *e-learning*, *digital library*, *smart classroom* dan *smart workspace*. Terdapat program-program unggulan yang berafiliasi pada aswaja *smart school* yakni ta'limul qur'an, kecakapan penerapan ibadah, *Fun Learning of English Excellent Class (FLEXC)*, *4 C'S on the stage*, Numerasi Literasi Anak Negeri dan *Cambridge Assessment International Education (CAIE)*. Terbukti dengan unggulnya mutu lulusan SMP Khadijah dikarenakan ada standar kelulusan yang harus dicapai diantaranya 1. Memiliki nilai minimal 70, 2. Mengikuti pembelajaran selama enam semester dan kehadiran minimal 90 %, 3. Tidak terlibat kriminalitas dan tindak asusila, 4. Lulus tashih pada ta'limul qur'an, 5. Lulus ujian kecakapan ibadah, 6. Menghasilkan karya tulis dan karya ilmiah dan 7. Mempunyai akhlak dan unggah-ungguh yang baik.

Kata kunci: *Aswaja. Smart school, Mutu Lulusan.*

Article Info

Received date: 20 June 2024

Revised date: 30 June 2024

Accepted date: 05 July 2024

PENDAHULUAN

SMP Khadijah Surabaya termasuk sekolah yang mempunyai eksistensi di kawasan regional dan nasional. Hal ini tidak lepas karena desain inovasi SMP yang kreatif, sehingga sekolah ini masuk dalam kategori sekolah yang unggul. Selain letak yang strategis karena berada di tengah kota, sekolah ini juga berdampingan dengan beberapa sekolah swasta dan negeri di Kota Surabaya. SMP Khadijah menjadi salah satu sekolah *icon* di Jawa Timur.

Setelah melaksanakan pra *research* melalui sosial media dan observasi langsung ke SMP Khadijah Surabaya, peneliti menemukan suatu permasalahan yang unik sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya. Pada sekolah tersebut, peneliti menemukan keunikan yaitu penerapan aswaja yang dikolaborasikan dengan model *smart school*. Peneliti tertarik untuk meneliti seputar "Aswaja *Smart school*" yang menjadi basis pendidikan di SMP Khadijah Surabaya. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul permasalahan yaitu Pengembangan Aswaja *Smart school* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Khadijah Surabaya.

SMP Khadijah Surabaya adalah sekolah menengah pertama yang berdiri pada tahun 1954 M. Sekolah yang menanamkan nilai-nilai islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah pada awal berdirinya. SMP Khadijah memang didesain menjadi sekolah yang memiliki ciri keislaman namun tidak meninggalkan nuansa.

Aswaja *Smart school* merupakan *tagline* yang dirancang oleh pihak akademik SMP Khadijah Surabaya guna mengimplementasikan nilai-nilai aswaja dalam keseharian di sekolah. Aswaja *smart school* adalah *tagline* yang baru rilis pada tahun ajaran 2019 lalu. Tujuan dari aswaja *smart school* itu sendiri yaitu untuk mencetak siswa yang beriman dan bertaqwa berlandaskan ahlus sunnah wal jama'ah yang bersinergi dengan teknologi.

Landasan teoritik yang melatarbelakangi landasan empirik di atas terdapat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021.Pdf, n.d., p. 2).

Aswaja adalah suatu komponen yang dibutuhkan peserta didik untuk menangani dekadensi moral. Aswaja bertujuan sebagai pegangan siswa sehingga siswa mempunyai filter untuk menyaring informasi baik dan buruk. Mendukung pendapat ini (Istiyani & Ichsan, 2021, p. 37) mengemukakan bahwa:

“Aswaja memiliki visi untuk mewujudkan generasi muda yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, berkeimbangan, serta toleransi guna menjaga keharmonisan dan keutuhan bangsa baik secara personal dan sosial”.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim pada saat penutupan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) di Sulawesi Barat. Dalam acara tersebut, beliau meluncurkan aplikasi *Smart school* yang juga dirancang oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Polewali, Sulawesi Barat. Inovasi itu adalah upaya Kemendikbudristek untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Nadiem Makarim menuturkan bahwa aplikasi *smart school* tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru dan juga kepala sekolah yang berfokus pada transformasi teknologi digital (Arunawang, 2022).

Generasi Z adalah generasi yang lahir pada rentang tahun 1995 – 2009 dan generasi Alpha adalah generasi yang lahir pada rentang tahun 2010 – 2025 (Apa Itu Generasi Alpha?, 2022). Dunia pendidikan sedang dihadapkan dengan para generasi Z dan Alpha ini. Siswa pada rentang usia generasi Z dan Alpha ini akan menjadi pondasi negara di masa depan. Siswa pada generasi itu sangat membutuhkan moda pembelajaran yang tepat supaya menjadi siswa bermutu. Pendapat (Muthoharoh, 2022, p. 4) mengenai mutu lulusan yaitu:

Untuk mencetak generasi yang bermutu tentulah membutuhkan tempahan yang sesuai. Seperti halnya yang sudah dijabarkan oleh penulis bahwa di SMP Khadijah ditemukan sesuatu yang unik yaitu aswaja *smart school*. Aswaja *smart school* adalah kombinasi yang sesuai untuk meningkatkan mutu lulusan. Aswaja *smart school* ini sudah berjalan mulai dari tahun 2019 hingga saat ini di tahun 2023. Oleh karena itu Aswaja *Smart school* sangat penting untuk dikaji lebih dalam.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambar yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial Berikut rincian tahapan yang akan dilakukan:

1. Tahap Pertama

Pertemuan pertama Proses pengumpulan data dengan metode observasi pada penelitian ini meliputi observasi pada lingkungan sekolah dan proses penerapan program aswaja *smart school* di SMP Khadijah Surabaya. Pada proses ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung.

2. Tahap Kedua

Pertemuan kedua Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara secara tidak struktur dan terstruktur. Informan yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, waka kurikulum, petugas perpustakaan dan siswa-siswi di SMP Khadijah Surabaya.

3. Tahap Ketiga

Pertemuan ketiga Dokumentasi adalah data pelengkap untuk data hasil observasi dan wawancara. Proses pengumpulan data menggunakan metode ini yaitu dengan mengambil beberapa buku dan tulisan, data dari sekolah, media sosial serta laman website SMP Khadijah Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Aswaja *Smart school* di SMP Khadijah Surabaya

Pengembangan adalah suatu proses dimana suatu hal yang awalnya seikit menjadi banyak. Suatu hal yang awalnya biasa saja setelah dikembangkan menjadi lebih bervariasi dan menarik. Disini penulis akan melakukan analisis lebih mendalam mengenai aswaja *smart school* di SMP Khadijah dengan bahasan yang meliputi sebagai berikut:

a. Bentuk Aswaja *Smart school*

Aswaja *smart school* merupakan suatu program pendidikan islami berbasis teknologi yang berfungsi sebagai alat mendidik siswa sehingga mempunyai karakteristik islami dan mampu mengaplikasikan teknologi dengan baik. Aswaja *smart school* pada SMP Khadijah adalah sebuah *tagline* yang kemudian dikembangkan menjadi acuan dari seluruh proses pembelajaran di SMP Khadijah. Aspek-aspek yang meliputi proses aswaja *smart school* yakni 1) Aswaja *smart school* sebagai pondasi dari pengembangan kurikulum, 2) Aswaja *smart school* sebagai intisari dari arah gerak proses pembelajaran, 3) Aswaja *smart school* menjadi rujukan membentuk program unggulan.

Paparan data tersebut sejalan dengan pendapat Moersid yang mengatakan bahwa “*Smart school* adalah aplikasi sekolah yang mengintegrasikan seluruh sistem yang dibangun dalam sebuah sekolah yang mampu mengefektifkan dan mengefisienkan proses kerja.”(Khadaffi & Kurnia, 2021, p. 289).

Juga sesuai dengan pendapat (Hans et al., 2018, p. 1) yang mengemukakan bahwa “*smart school* adalah “sekolah yang mengimplementasikan solusi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan efisiensi proses manajemen sekolah, proses belajar mengajar yang mendukung peningkatan kualitas tenaga pengajar secara terukur”.

Yang membedakan SMP Khadijah dengan sekolah lain yang juga mempunyai konsep *smart school* adalah SMP Khadijah mempunyai konsep *smart school* yang diimbangi dengan pengajaran islam berbasis aswaja. Dengan adanya aswaja *smart school* siswa bukan hanya dididik secara kognitif saja, namun juga dari sisi afektif.

b. Faktor Terbentuknya Aswaja *Smart school*

Perkembangan zaman adalah suatu keniscayaan yang tidak bisa dihindari. Dari tahun ke tahun selalu muncul gagasan baru seperti contoh seri *smart phone* yang selalu mengalami pembaharuan. Zaman tidak pernah mengalami kemunduran, bahkan justru mengalami kemajuan yang pesat. Kondisi ini yang mendorong lembaga pendidikan untuk senantiasa memperbaiki pelayanan pendidikannya. Dengan memperbaiki pelayanan pendidikan, maka sekolah akan bisa menyesuaikan kriteria dan cara belajar siswa generasi Z dan *Alpha*.

Aswaja *smart school* di SMP Khadijah bukanlah produk baru. Produk tersebut dirumuskan atas dasar adaptasi zaman yang mendorong tenaga pendidik dan lembaga pendidikan untuk senantiasa berinovasi. SMP Khadijah sangat memperhatikan proses perkembangan anak didiknya sehingga teretuslah aswaja *smart school* sebagai upaya memenuhi kebutuhan belajar siswa generasi Z dan *Alpha* yang tidak bisa dijauhkan dari *gadget*.

Paparan data di atas sejalan dengan pendapat sayyidina Ali bin Abi Thalib RA. Beliau berkata bahwa “Didiklah anak sesuai zamannya karena mereka hidup pada zamannya bukan pada zamanmu”. (Kata Sahabat Ali bin Abi Thalib yang disampaikan oleh Asrorun Niam yang dikutip dari situs mui.or.id pada hari kamis, tanggal 20/07/2023).

Paparan data diatas juga sehaluan dengan pendapat (Hans et al., 2018, p. 1) mengatakan bahwa: “Manfaat *smart school* yaitu untuk memperbaiki (proses) manajemen sekolah, proses belajar mengajar peserta didik dan meningkatkan kualitas guru. Memperbaiki yang dimaksud disini adalah meningkatkan efisiensi dengan mengimplementasikan solusi berbasis teknologi pada proses yang parameter pengukurannya telah disepakati sebelumnya”.

c. Pengembangan dan Program Aswaja *Smart school* SMP Khadijah

Aswaja *smart school* adalah kolaborasi yang sangat cocok dalam mendidik siswa. Dengan ciri khas islami ahlu sunnah wal jama'ah dan dilengkapi dengan *smart school* menjadikan aswaja *smart school* layak untuk dikembangkan dan diimplementasikan kepada siswa.

Dalam setiap prosesnya, SMP Khadijah sudah mengembangkan aswaja *smart school* dan menghasilkan inovasi sebagaimana yaitu:

- 1) Proses pembelajarannya sudah menggunakan *e-learning*
- 2) Fasilitas penunjang seperti perpustakaan telah dikembangkan menjadi perpustakaan fisik dan perpustakaan digital
- 3) Di setiap kelas sudah dilengkapi dengan bermacam fasilitas berbasis teknologi yakni LCD, Proyektor, dan *smart box* untuk menyimpan *smart phone* siswa.
- 4) Terdapat aplikasi penyimpanan data secara digital yang memudahkan guru dan karyawan dalam mengunduh dan berbagi data.

Kondisi ini sesuai dengan pernyataan .” (Hans et al., 2018, pp. 6–8) yang menyatakan bahwa “Komponen *smart school* adalah bagian-bagian penting yang disusun guna untuk menunjang terlaksananya *smart school*. Komponen *smart school* ini dijabarkan berdasarkan fungsi yang dimilikinya yang tersusun atas kompilasi perangkat keras dan perangkat lunak yaitu *smart meeting room*, *smart workspace*, *digital library* dan *e-learning for modern student*.

Hanya saja pengembangan aswaja *smart school* di SMP Khadijah kurang memadai akan fasilitas *smart meeting room*, akan tetapi SMP Khadijah menyediakan *smart box* sebagai penunjang *smart school* untuk menyimpan *smart phone* siswa supaya siswa tidak ketergantungan *gadget* di sekolah.

Analisis Mutu Lulusan di SMP Khadijah Surabaya

a. Faktor Terbentuknya Mutu Lulusan

Ada banyak faktor yang bisa diupayakan untuk mencetak lulusan yang bermutu. Salah satunya yakni dengan membuat standar kelulusan yang harus dicapai oleh siswa. Pada SMP Khadijah mempunyai beberapa standar kelulusan. Siswa bisa dinyatakan lulus jika memenuhi syarat sebagaimana berikut: 1. Memiliki nilai minimal 70, 2. Mengikuti pembelajaran selama enam semester dan kehadiran minimal 90 %, 3. Tidak terlibat kriminalitas dan tindak asusila, 4. Lulus Tashih pada ta'limul qur'an, 5. Lulus ujian kecakapan ibadah, 6. Menghasilkan karya tulis dan karya ilmiah dan 7. Mempunyai akhlak dan unggah-ungguh yang baik.

Paparan diatas juga sejalan dengan pendapat Sagala dalam Faturrahman (2015: 140) yang menjelaskan bahwa lembaga pendidikan pendidikan/sekolah dapat dikatakan bermutu apabila dapat mencetak lulusan yang baik dalam hal:

- 1) Prestasi akademik yang meliputi, nilai rapor dan nilai kelulusan memenuhi standar yang ditentukan.
- 2) Memiliki nilai-nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan, dan mampu mengapresiasi nilai-nilai budaya.
- 3) Memiliki tanggung jawab yang tinggi serta kemampuan yang di wujudkan dalam bentuk keterampilan, sesuai dengan standar ilmu yang diperoleh di sekolahnya.

b. Strategi Mencapai Mutu Lulusan

Strategi dalam mencetak lulusan bermutu di SMP Khadijah yang diterapkan pada siswa meliputi *placement* atau pemetaan, *treatment* atau pelatihan, dan evaluasi. Siswa yang sudah diketahui kriteria, minat dan bakatnya akan dipetakan sesuai dengan kebutuhannya. Lalu siswa diberi pelatihan dan dibimbing sampai bisa, seperti contoh siswa yang belum bisa membaca al-qur'an harus diberikan *treatment* berupa bimbingan khusus mengaji al-qur'an. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk menilai perkembangan siswa.

Dan strategi yang diterapkan kepada guru yakni pembinaan-pembinaan yang menjadikan guru menjadi sehat jasmani dan rohani sehingga bisa mendo'akan anak didiknya sebagai wujud riyadhoh kepada Allah SWT.

Dari paparan diatas sejalan dengan (Muzakar, 2014, p. 122) yang berpendapat bahwa “Pendidikan dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan, dsb.) dilakukan secara harmonis, sehingga

mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik”.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan dan Program Aswaja *Smart school* dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Khadijah Surabaya

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung pengembangan dan program aswaja *smart school* dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Khadijah dari sisi internal yaitu SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul, kebersamaan dan kesadaran. Apabila dua hal tersebut dapat terpenuhi, maka program apapun bisa berjalan dengan baik. akan tetapi dari faktor eksternal seperti anggaran dan infrastruktur juga mempengaruhi karena tidak ada suatu program yang tidak membutuhkan anggaran dan infrastruktur, pasti membutuhkan itu untuk menunjang kelancaran dalam terealisasinya program tersebut.

Pernyataan di atas selaras dengan pernyataan (Idami, 2020, p. 16) yang mengatakan bahwa “Dalam mewujudkan *smart school* maka dibutuhkan sekolah yang telah memadai baik dari segi infrastruktur, layanan internet serta SDM yang ada di sekolah tersebut”.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat dari pengembangan dan program aswaja *smart school* dalam meningkatkan mutu lulusan yakni jika dari sisi internal yakni keberagaman latar belakang siswa, dan jika dari eksternal yakni kecemasan orang tua siswa. Dua faktor tersebut adalah faktor yang menjadi hambatan sekaligus menjadi tantangan bagi pihak akademis SMP Khadijah. Oleh karena itu sangat dibutuhkan orang-orang yang kompeten serta mempunyai skill komunikasi yang bagus untuk memperkecil hambatan tersebut.

Pernyataan di atas sependapat dengan pernyataan E. Deming yang menyatakan bahwa “Kegagalan peningkatan mutu dalam dunia pendidikan lebih disebabkan oleh dua faktor, yaitu: Umum terdiri dari: desain kurikulum yang lemah, bangunan yang tidak memenuhi syarat, lingkungan kerja yang buruk, sistem dan prosedur yang tidak sesuai, jadwal kerja yang serampangan, sumberdaya yang kurang, dan pengembangan staf yang tidak memadai. Khusus yaitu: kurangnya pengetahuan dan keterampilan anggota, kurangnya motivasi, kegagalan komunikasi, atau masalah yang berkaitan dengan ketersediaan sarana prasarana pendidikan” (Praja Tuala, 2018, p. 52)

SIMPULAN

Dari kegiatan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Aswaja *smart school* pada SMP Khadijah merupakan sebuah *tagline* yang menunjukkan bahwa sekolah ini adalah sekolah yang berhaluan aswaja dan mengkonsep sistem *smart school* dalam penyelenggaraan pendidikan. Aswaja *smart school* ada dikarenakan atas dasar penyamaan visi dengan yayasan khadijah yaitu “Wujud Pesantren Kota”. Aswaja *smart school* adalah upaya sekolah untuk membranding kepada masyarakat bahwa SMP Khadijah adalah sekolah bertaraf nasional, islami dan modern.
2. Aswaja *smart school* adalah suatu branding yang dicetuskan sejak tahun 2019 dan sampai saat ini masih menjadi identitas SMP Khadijah. selama empat tahun aswaja *smart school* mengalami pengembangan yang signifikan. di tahun-tahun pertama lebih difokuskan pada branding dan pelengkapan infrastruktur yang berbasis teknologi. Akan tetapi sejak masuknya pandemi covid-19 di Indonesia, semakin menambah pacu gerak sekolah untuk semakin mengembangkan aswaja *smart school* melalui program unggulan dan beberapa kebijakan yang selaras dengan perkembangan zaman. Karena pengembangan itu lahirlah beberapa kebijakan baru yakni terbentuknya *e-learning*, *digital library*, *smart classroom*, dan *smart workspace* sebagai sarana untuk meningkatkan mutu lulusan di SMP Khadijah Surabaya.
3. Faktor pendukung dari pengembangan aswaja *smart school* ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Apabila faktor internal nya meliputi SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul serta kesadaran dan keharmonisan. Faktor eksternalnya yakni anggaran yang mencukupi dan lengkapnya infrastruktur. Faktor penghambat dari pengembangan aswaja *smart school* ada dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal nya dikarenakan latar belakang siswa baru yang heterogen dan faktor eksternalnya yakni hubungan yang kurang baik dengan wali murid.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press. Makassar.
- Azwar, S. 1999. *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Bakar, M. Y. A. (2016). *Pembentukan Karakter Lulusan Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Modern Gontor Ponorogo Dan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri*. 1. repository.uinsby.ac.id
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Rajawali Press. Jakarta
- Faturrahman, M. 2015. *Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Kalimedia. Yogyakarta.
- Hanan, U. A. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Ahlussunnah Waljamaah (Studi Kasus di MTs Ma'arif NU Kemiri, Purworejo). *QUALITY*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.21043/quality.v9i2.11714>
- Hartono, D dan Asmaul Lutfauziah. 2012. *NU dan Aswaja; Menelusuri Tradisi Keagamaan Nahdliyin di Indonesia*. Ponpes Jagad 'Alimussiry. Surabaya.
- Istiyani, A. A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran Aswaja Sebagai Basis Kekuatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Di Mi Ma'arif Sambeng Bantul Yogyakarta. . . *ISSN*, 11(1).
- Kementrian Agama. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an: Jakarta.
- Mardiyah, Qamariyah, L., & Aziz, A. A. (2016). Pemberdayaan Guru Madrasah Ibtidaiyah melalui Transformasi Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Mutu Madrasah Se-Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(01), Article 01.
- Moelong, L.J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhibbin Zuhri, A. 2009. *Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunnah Wa al-Jama'ah*. Khalista. Surabaya.
- Mustofa, A. S. (n.d.). *Implementasi Pembelajaran Melalui Smart school Lampung Berjaya dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Meraksa Aji Tulang Bawang*.
- Muthoharoh, L. (2022). *Manajemen Boarding School dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di MAN Pemalang*.
- Muzadi, A.M. 2006. *Mengenal Nahdlatul Ulama*. Khalista Press. Surabaya.
- Muzakar, M. (2014). Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 14(1), 110. <https://doi.org/10.22373/jiif.v14i1.83>
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rizky, A. (2022). Pengelolaan Kegiatan Kurikuler Bahasa Asing Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sma Negeri 28 Kab. Tangerang. *Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Siradj, Said. A. 2008. *Ahlussunnah Wal Jama'ah; Sebuah Kritik Historis*. Pustaka Cendekia Muda. Jakarta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Tim Penyusun. 2006. *Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an 6 PW LP Ma'arif NU*. Surabaya.
- Zahroh, A. 2016. *Total Quality Management: Teori dan Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Ar-Ruzz Media. Sleman.
- Apa Itu Generasi Alpha? Ini Pengertian dan Karakteristiknya*. (2022, September 5). kumparan. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/apa-itu-generasi-alpha-ini-pengertian-dan-karakteristiknya-1ynXS8R5YBM>
- Arunawang, L. (2022, October 22). Mendibudristek Meluncurkan Aplikasi *Smart school*. *NaikPangkat.Com*. <https://naikpangkat.com/mendibudristek-meluncurkan-aplikasi-smart-school/>
- Ilmu islam. Ilmuislam.id. "Kumpulan Hadits". 04/08/2023. <https://ilmuislam.id/hadits/36975/hadits-tirmidzi-nomor-2565>.

- Konsep Smart school dan Penerapannya Di Indonesia; Menggagas, Merakit, Kukuhkan Keunggulan.* (n.d.). Retrieved March 2, 2023, from <https://www.derapjurnal.com/2022/01/konsep-smart-school-dan-penerapannya-di.html>
- luc. (2022, July 9). *Membangun Karakter Siswa Saat Pembelajaran Memasuki Masa Transisi.* Kaltimpost.Id. <https://kaltimpost.jawapos.com/kolom-pembaca/09/07/2022/membangun-karakter-siswa-saat-pembelajaran-memasuki-masa-transisi>
- Niam, Asrorun. mui.or.id. “Didiklah Karakter Anakmu Sesuai Zamannya”. 20/07/2023. www.mui.or.id
- Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021.pdf.* (n.d.). Retrieved February 16, 2023, from <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Salinan%20PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf>
- SMART SCHOOL.* (n.d.). Retrieved March 2, 2023, from <https://spigadenpasar.sch.id/smart-school/public/>
- Smartschool, A. (2015, December 30). *SEJARAH SINGKAT | SMP KHADIJAH SURABAYA.* <https://www.smpkhadijah.com/sejarah-singkat-smp-islam-khadijah-surabaya/>
- Smartschool, A. (2016, January 16). *SEKAPUR SIRIH | SMP KHADIJAH SURABAYA.* <https://www.smpkhadijah.com/sekapur-sirih/>